



PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Deasy Febri Rosa Indah

STKIP PGRI Sumenep

Aminatus Zehroh

STKIP PGRI Sumenep

Wardatul Hasanah

STKIP PGRI Sumenep

Mas'odi

STKIP PGRI Sumenep

Jl. Trunojoyo, Gedung Barat, Gedung, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep,
Jawa Timur 69451

Korespondensi penulis: deasyfebrirosaindah@gmail.com

Abstract This article explores the transformation of school libraries from simply lending institutions to learning centers that are more inclusive and relevant in the era of 21st century education. School libraries now play an important role in supporting students' literacy, creativity, technical skills and personality development. In addition to providing physical resources, school libraries also provide access to a variety of digital media, technology, and inclusive spaces that encourage collaboration and independent learning. Even though many schools in Indonesia still face challenges such as limited equipment and lack of technological adaptation, school libraries strive to become literacy centers that support student progress and improve the quality of sustainable education. This article uses a qualitative descriptive method to examine the various roles of school libraries, from supporting literacy and creativity to developing student character. This article also provides recommendations for optimizing the function of school libraries to meet modern educational needs.

Keywords: School Library, Education, Educational Role

Abstrak Artikel ini mengeksplorasi transformasi perpustakaan sekolah dari sekedar Lembaga pemberi pinjaman menjadi pusat pembelajaran yang lebih inklusif dan relevan di era Pendidikan abad ke-21. Perpustakaan sekolah kini berperan penting dalam mendukung literasi, kreativitas, keterampilan teknis, dan pengembangan kepribadian siswa. Selain menyediakan sumber daya fisik, perpustakaan sekolah juga menyediakan akses terhadap berbagai media digital, teknologi, dan ruang inklusif yang mendorong kolaborasi dan pembelajaran mandiri. Meskipun banyak sekolah di Indonesia yang masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan peralatan dan kurangnya adaptasi teknologi, perpustakaan sekolah berupaya untuk menjadi pusat literasi yang mendukung kemajuan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan berkelanjutan. Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji berbagai peran perpustakaan sekolah, mulai dari mendukung literasi dan kreativitas hingga pengembangan karakter siswa. Artikel ini juga memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan modern.

Kata Kunci: Perpustakaan Sekolah, Pendidikan, Peran Edukasi

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah sering dipandang sebagai ruang yang dirancang semata-mata untuk peminjaman buku. Pandangan tersebut tidak sepenuhnya salah, namun nyatanya peran perpustakaan sekolah dalam menunjang proses pendidikan jauh lebih luas dan penting. Seiring kemajuan waktu dan teknologi, perpustakaan sekolah kini bertransformasi menjadi pusat pembelajaran yang tidak hanya menawarkan buku fisik, namun beragam sumber daya digital,

perangkat teknologi, dan ruang yang menumbuhkan kreativitas dan kolaborasi. Dalam konteks pendidikan abad 21, perpustakaan sekolah semakin berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi, teknis, dan karakter siswa.

Perpustakaan dapat menjadi sumber daya manusia yang kompetitif di tingkat internasional dan merupakan salah satu kekuatan utama. Upaya pelestarian koleksi dilakukan secara berkesinambungan, serta kerjasama antar perpustakaan terus diperkuat. Selain itu, konsep perpustakaan berubah dari sekadar media menjadi multimedia, dari sekadar gudang informasi menjadi pusat penyebaran informasi, dan bersifat mandiri dalam jaringan. Perubahan tersebut akan menjadi kekuatan bagi perpustakaan di era keterbukaan informasi publik.

Di era informasi saat ini, akses terhadap pengetahuan tidak lagi dibatasi pada buku cetak. Perpustakaan sekolah saat ini menghadapi tantangan dan peluang untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan memungkinkan siswa mengakses sumber daya digital, berpartisipasi dalam kegiatan berbasis teknologi, dan mengembangkan kreativitas mereka. Selain itu, perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai ruang inklusif yang dapat mengedepankan keberagaman, mendukung pengembangan karakter siswa, dan memperkuat budaya literasi seluruh warga sekolah.

Ironisnya, kondisi perpustakaan di Indonesia belum berkembang sesuai dengan perannya maupun harapan, karena masih ada perpustakaan yang hanya menyediakan buku-buku dalam jumlah terbatas dengan fasilitas minim dan kurang mengikuti perkembangan zaman. Banyak faktor yang menjadi latar belakang masalah ini. Lalu, siapa yang patut disalahkan dalam situasi ini? Padahal, keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat seharusnya mencerminkan kemajuan peradaban suatu bangsa atau negara.

Tetapi, walaupun perpustakaan semakin penting dalam dunia pembelajaran, masih banyak orang yang memandang perpustakaan secara kecil, hanya sebagai tempat meminjam buku. Oleh sebab itu, penting guna menguasai serta mengapresiasi kedudukan perpustakaan sekolah secara utuh. Perpustakaan sekolah lebih dari hanya penyedia buku, mereka merupakan pusat pendidikan komprehensif yang tingkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan. Artikel ini menarangkan bagaimana perpustakaan sekolah berperan sebagai ruang pendidikan yang menunjang literasi, kreativitas, teknologi, serta pengembangan kepribadian siswa, dan mengapa kedudukan tersebut sangat relevan di masa pembelajaran dikala ini.

KAJIAN TEORI

Teori lingkungan belajar (Bronfenbrenner) perpustakaan adalah bagian dari ekosistem pendidikan yang menciptakan lingkungan kondusif untuk belajar. Dalam teori ini perpustakaan memainkan peran penting sebagai mikrosistem yang memberikan interaksi langsung antara siswa, guru, dan sumber belajar. Abidin 2022 berjudul “Integrasi Teknologi dalam Perpustakaan Sekolah” menunjukkan bahwa perpustakaan yang memanfaatkan teknologi seperti katalog digital dan e-book mampu menarik minat siswa untuk belajar dan meningkatkan kemampuan literasi digital mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan deskripsi naratif untuk menggambarkan situasi atau kondisi yang diteliti. Analisis data yang diperoleh dengan pendekatan ini tidak berupa angka numerik atau statistik, melainkan berupa kata-kata, gambar, dan tindakan.

Pendekatan ini bertujuan untuk memahami peran, fungsi, dan tantangan perpustakaan sekolah sebagai pusat membaca, menulis, dan belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara rinci bagaimana kinerja perpustakaan sekolah lebih dari sekedar tempat meminjam buku.

Analisis data berfokus pada bagaimana perpustakaan sekolah memainkan peran inklusif sebagai pusat literasi dan pembelajaran. Kajian tersebut juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah, misalnya dengan mengembangkan program literasi digital dan menyediakan ruang kreatif untuk mendukung minat siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan sekolah lebih dari sekedar tempat meminjam buku. Di era digital ini, perpustakaan sekolah berperan sebagai pusat pembelajaran yang dapat mendukung berbagai aspek pendidikan, seperti literasi, pengembangan kreativitas, pemanfaatan teknologi, dan penguatan karakter siswa. Mengubah perpustakaan sekolah menjadi pusat pembelajaran yang interaktif dan dinamis sangat penting untuk mendukung pendidikan abad ke-21. Diskusi ini akan mengeksplorasi peran dan fungsi perpustakaan sekolah, yang lebih dari sekedar peminjaman buku tetapi mencakup berbagai elemen penting bagi perkembangan siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

1. Perpustakaan Sebagai Pusat Literasi

Salah satu fungsi utama perpustakaan sekolah adalah pusat literasi. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan mencari, menganalisis, dan menyaring informasi secara kritis. Perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku yang beragam, mulai dari buku fiksi yang merangsang imajinasi hingga buku nonfiksi yang memberikan informasi ilmiah, sejarah, dan pengetahuan praktis.

Selain itu, perpustakaan juga dapat membantu mengembangkan keterampilan digital. Siswa kini tidak hanya mengonsumsi buku cetak tetapi juga bahan bacaan digital seperti e-book, artikel online, dan jurnal akademik. Oleh karena itu perpustakaan sekolah berperan penting dalam membekali siswa dengan keterampilan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Program literasi digital yang diterapkan di perpustakaan membantu siswa memahami cara mengakses informasi secara efektif di dunia maya dan cara menggunakan teknologi untuk pembelajaran.

2. Meningkatkan Kreativitas Siswa

Perpustakaan sekolah tidak hanya sekedar tempat membaca, tetapi juga ruang yang menumbuhkan pengembangan kreativitas siswa. Banyak perpustakaan kini memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan kreatif, seperti ruang multimedia, sanggar seni, dan peralatan teknis. Ruang ini memungkinkan siswa untuk membuat proyek kreatif seperti video pendidikan, presentasi multimedia, poster, dan karya seni berbasis teknologi.

Selain fasilitas tersebut, perpustakaan juga sering menawarkan program kreatif untuk diikuti siswa, seperti lomba menulis, lomba desain, dan bahkan pameran seni. Program-program ini membantu siswa mengekspresikan ide-idenya secara kreatif dan mendalam. Mengintegrasikan unsur seni dan teknologi, perpustakaan sekolah ini memungkinkan siswa berkolaborasi dalam tim, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan membangun kepercayaan diri.

3. Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran

Dengan kemajuan teknologi, perpustakaan sekolah pun berubah menjadi pusat teknologi informasi dan komunikasi. Saat ini, perpustakaan tidak hanya menampung koleksi buku cetak,

tetapi juga menyediakan berbagai perangkat teknologi seperti komputer, tablet, dan akses internet yang memungkinkan siswa mengakses sumber informasi secara digital.

Perpustakaan sekolah yang dilengkapi dengan teknologi ini akan memberikan siswa akses terhadap e-book, database online, artikel, jurnal, dan berbagai sumber daya digital lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran. Selain itu, teknologi ini berkontribusi pada pengelolaan dan pemantauan koleksi perpustakaan yang lebih efisien. Sistem pengelolaan perpustakaan berbasis digital memungkinkan siswa dengan mudah mencari dan meminjam buku serta mengakses berbagai macam materi pendidikan yang tersedia secara online.

Pemanfaatan teknologi di perpustakaan sekolah juga dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan digitalnya. Dalam hal ini, perpustakaan sekolah berperan penting dalam mendidik siswa untuk menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab serta menyaring informasi yang mereka temui di Internet. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu, tetapi juga tempat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia digital.

4. Perpustakaan Sebagai Ruang Inklusif dan Pembentuk Karakter

Perpustakaan sekolah juga berperan penting dalam pengembangan karakter siswa. Banyak perpustakaan yang menawarkan program yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerjasama, dan menghargai orang lain. Buku dengan pesan moral dan kisah inspiratif tentang kepahlawanan, pengorbanan, dan keberagaman membantu siswa memahami pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Program perpustakaan yang berfokus pada karakter dan kewarganegaraan, seperti resensi buku, seminar motivasi, dan lokakarya, dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan bertanggung jawab atas tindakannya. Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai ruang inklusif yang menyambut semua siswa, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau fisik mereka. Perpustakaan sekolah mendukung keadilan sosial dan kesetaraan dalam pendidikan dengan menyediakan beragam koleksi buku untuk beragam populasi siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus.

5. Mendukung Pembelajaran Kolaboratif dan Mandiri

Perpustakaan sekolah tidak hanya mendukung pembelajaran individu tetapi juga mendorong pembelajaran kolaboratif. Perpustakaan menyediakan ruang diskusi dan ruang belajar kelompok yang memungkinkan siswa bekerja sama menyelesaikan tugas dan proyek. Melalui hal ini, siswa belajar berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan menghargai pendapat dan ide orang lain.

Di sisi lain, perpustakaan juga merupakan tempat yang bagus untuk belajar mandiri. Siswa dapat menggunakan koleksi perpustakaan untuk meneliti topik yang diminati, mempersiapkan ujian, dan menyelesaikan tugas sekolah. Akses terhadap beragam materi dan teknologi memungkinkan siswa belajar mandiri dengan cara yang menyenangkan dan fleksibel.

6. Perpustakaan Sebagai Pusat Kegiatan Ekstrakurikuler

Perpustakaan sekolah seringkali dijadikan sebagai tempat kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pengembangan pribadi siswa. Perpustakaan dapat menyelenggarakan program seperti klub buku, klub debat, lomba menulis, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan literasi dan seni. Selain itu, perpustakaan juga merupakan tempat untuk melatih guru tentang cara memanfaatkan sumber perpustakaan dalam pembelajaran di kelas.

Dengan menyediakan ruang-ruang yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut, perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, namun juga sebagai tempat siswa mengembangkan minat dan bakatnya di luar kelas.

KESIMPULAN

Perpustakaan sekolah memegang peranan yang sangat penting dan komprehensif dalam menunjang pendidikan di era digital. Perpustakaan sekolah lebih dari sekedar tempat meminjam buku; perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang menumbuhkan literasi, kreativitas, dan pengembangan karakter siswa. Perpustakaan sekolah membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21 dengan menyediakan akses terhadap sumber daya dan teknologi digital, serta ruang yang mendorong kolaborasi. Selain itu, perpustakaan juga berperan dalam menggalakkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Meskipun masih terdapat tantangan dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi, penting bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memahami dan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat literasi dan pembelajaran yang komprehensif dan dinamis. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah dapat berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390–396.
- AR, M. M., Asmoni, A., Aini, K., & Wardi, M. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1999-2011.
- Asmoni, A. (2019). KAPITALISME, PROFESIONALISME DOSEN, DAN PERAN PEMERINTAH PADA PENDIDIKAN TINGGI. *Reflektika*, 14(2), 103-126.
- Asmoni, D., & MPd, S. E. (2018). The Entrepreneurial Leadership of Headmaster in Realizing Achievement School: Case Study at Public Junior High School 1 Lamongan East Java Indonesia.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Damayanti, R. (2019). *Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., Ar, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159–1166. Retrieved from <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/5661>
- Haryono, A., & Mustari, M. (2020). "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(1), 12-25.

- Hidayati, N., & Wulandari, S. (2019). *Transformasi perpustakaan sekolah menuju era digital*. Jurnal Literasi Pendidikan, 4(1), 22-30.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., Ar, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159–1166. Retrieved from <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/5661>
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Iskandar, T. (2017). *Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 13(2), 112-119.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan pengembangan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). *Pedoman Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyani, D., & Rahardjo, S. (2021). "Literasi Informasi dan Perpustakaan Sekolah". *Jurnal Literasi Digital dan Perpustakaan*, 3(2), 45-59.
- Saragih, R. (2018). *Perpustakaan sebagai pusat literasi dalam mendukung Pendidikan karakter*. Jurnal Ilmiah Perpustakaan, 6(2), 105-113.
- Supriyanto, A. (2017). *Meningkatkan Minat Baca Melalui Inovasi Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B. (2016). *Inovasi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah di era informasi*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(3), 45-52.
- Wahyuni, N. (2022). *Transformasi Perpustakaan Sekolah di Era Digital*. Surabaya: Penerbit Aditya Media.
- Widodo, R. (2021). *Pengembangan Perpustakaan Sekolah: Tantangan dan Peluang*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zainuddin, A., & Fadli, M. (2018). "Perpustakaan Sekolah sebagai Media Pengembangan Literasi Siswa". *Jurnal Kajian Pendidikan*, 30(2), 67-80.